

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PREFERENSI MENABUNG  
PADA BANK SYARIAH**

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Alma Ata  
Yogyakarta)

Disusun Guna Memenuhi Sebagai Syarat Dalam Mencapai Gelar Sarjana Di Program  
Studi S1 Perbankan Syariah Universitas Alma Ata Yogyakarta



**Disusun Oleh:**  
**Sopian Johari**  
**132100003**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ALMA ATA**

**2017**

## ABSTRAK

Sopian Johari : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Pada Bank Syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyak mahasiswa Universitas Alma Ata yang berminat menabung di bank syariah. Tujuan penelitian ini adaah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi menabung pada bank syariah.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa ekonomi syariah dan perbankan syariah Fakultas Agama Islam Universitas Alma Ata semester 4, 6 dan 8 sejumlah 127, hal ini berarti jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 30% yaitu 38,1 dibulatkan menjadi 50.

Setelah dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 20 for windows, hasil penelitian ini adalah bahwa Variabel Pengetahuan terbukti tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap preferensi menabung, dengan nilai t-hitung  $<$  t-tabel ( $1,141 > 1,677$ ) dengan signifikasi  $0,260 > 0,05$ . Variabel produk terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel preferensi menabung dengan nilai t-hitung  $>$  t-tabel ( $3,666 > 1,677$ ) nilai signifikasi  $0,001 < 0,05$ . Variabel pelayanan terbukti tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap variabel preferensi menabung dengan nilai t-hitung  $<$  t-tabel ( $0,564 < 1,677$ ) dengan nilai signifikasi  $0,576 > 0,05$ .

Hasil dari uji f diperoleh f-hitung  $>$  f-tabel ( $20,255 > 2,80$ ) dengan koefisian signifikan  $0,000 < 0,005$ . Artinya variabel indepeden (Pengetahuan, produk, pelayanan, promosi) secara bersama-sama terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (preferensi menabung). Nilai R Square 0,611. Artinya adalah variabel independen (pengetahuan, produk, pelayanan dan promosi) memiliki kontribusi sebesar 64,3% dalam mempengaruhi variabel dependen.

Kata Kunci; Pengetahuan, Produk, Pelayanan, Promosi, Preferensi

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan perekonomian suatu negara selalu berkaitan dengan lalu lintas pembayaran uang, dimana industri perbankan mempunyai peranan yang sangat strategis, yakni sebagai urat nadi sistem perekonomian. Kegiatan pokok bank yaitu menghimpun dan menyalurkan dana ke masyarakat, dengan kata lain baik perbankan konvensional maupun bank syariah mempunyai fungsi sebagai *intermediary service*, dimana peran tersebut hanya dilaksanakan jika perbankan beroperasi dalam keadaan sehat tersebut dan dalam lingkungan bisnis yang kondusif.<sup>1</sup>

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia diawali pada tahun 1992 dengan berdirinya bank muamalat Indonesia dan beberapa bank perkreditan rakyat syariah (BPRS). Kemudian diikuti dengan kemunculan undang-undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan bagi hasil

---

<sup>1</sup> Dita Pertiwi dan Haroni Doli H Ritonga. 2012. Analisis minat menabung masyarakat pada bank muamalat di kota kisanan. Jurnal ekonomi dan keuangan. Vol 1 No. 1 Hlm. 61

diakomodasi. Pada tahun 1998 pemerintah dan dewan perwakilan rakyat melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 tersebut menjadi UU No. 10 tahun 1998 menjelaskan bahwa terdapat dua sistem dalam perbankan tanah air (*dual banking system*), yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Seiring berjalannya waktu undang-undang No. 10 dianggap sebelum spesifik, sehingga telah diubah dengan aturan baru oleh undang-undang No. 21 tahun 2008. Undang-undang tentang perbankan syariah.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dibuktikan pada table dibawah ini ;

**Tabel 1.1**

<b>Indikator</b>	<b>2013</b>	<b>2014</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>
Jumlah bank umum syariah	12	12	12	13
Jumlah B.U.Konv yang memiliki UUS	13	22	22	21
Jumlah BPRS	158	163	163	164
Total	192	197	197	198

Berdasarkan data statistik perbankan syariah dari tahun 2103 hingga 2016, dari tahun 2013 ke 2014 mengalami peningkatan yang sangat drastis. Pada tahun 2014 terdapat 12 bank umum syariah (BUS), 22 unit usaha syariah (UUS), dan 163 BPRS, dengan jumlah layanan sebanyak 2.939. Pada tahun 2016, terdapat 13 bank umum syariah 21 UUS dan 164 BPRS.<sup>2</sup>

Munculnya lembaga perbankan syariah salah satu factor pendorongnya adalah tuntutan pasar dimana para penggagas menyadari bahwa masyarakat yang menjadi pasar bagi mereka mulai mempercayai islam sebagai *way of life* dan menginginkan praktek bisnis islam dalam kehidupan mereka.

Bank syariah sebagai lembaga keuangan yang memiliki usaha pokok yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit serta jasa-jasa lainnya dalam pembayaran yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Prinsip inilah yang membedakan secara prinsip antara sistem oprasional bank syariah bank syariah dengan

---

<sup>2</sup> Bank Indonesia. 2016. *Statistic perbankan syariah*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Senin, 27 februari, pukul 20.00 WIB

bank konvensional.<sup>3</sup> Bagi bank konvensional bunga merupakan hal yang penting untuk menarik para investor menginvestasikan modalnya pada suatu bank. Semakin tinggi bunganya semakin tertarik para investor menabung, suku bunga merupakan unsur esensial dalam sistem perbankan konvensional. Padahal dalam hal ini jelas bahwasanya menaikan bunga terlalu berlebihan termasuk melipat gandakan uang atau secara islam yaitu riba. Allah SWT berfirman dalam surat al-imran ayat 130 yang artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertawakallah kamu kepada allah supaya kamu mendapat keberuntungan“

Sedangkan Bank syariah bekerja menggunakan sistem profit dan loss sharing yaitu bagi hasil keuntungan dan kerugian di tanggung oleh kedua belah pihak yaitu *mudharib dan shahibul maal*.<sup>4</sup> Hal yang membedakan antara bank syariah dengan bank konvensional adalah

---

<sup>3</sup> Adriana riski. 2014. Preferensi santri pesantren terhadap bank syariah di kota Yogyakarta study kasus di pondok pesanteren al-luqman dan pondok pesantren nurul ummah. Kamis, 2 maret 2015

<sup>4</sup> Muslim H Kara. 2005. Bank syariah di Indonesia analisis kebijakan pemerintah Indonesia terhadap perbankan syariah. Yogyakarta; UII press, 2005. Hlm 72

terletak pada pengambilan dan pembagian keuntungan yang diberikan sehingga terdapat istilah bunga dan bagi hasil.

Dewasa ini perbankan syariah di Indonesia berkembang sangat pesat, hal ini terbukti dengan munculnya bank syariah di setiap daerah dan bahkan bank konvensional banyak yang melakukan konversi ke bank syariah. Kondisi ini menimbulkan persaingan antar bank semakin ketat, sehingga harus diimbangi dengan strategi pemasaran yang kuat untuk menarik minat calon nasabah menabung di bank syariah.

Strategi pemasaran yang kuat dilakukan dengan menggunakan komponen-komponen yang tidak dapat terpisahkan. Komponen-komponen tersebut berupa produk, lokasi, harga, promosi. Strategi ini dilakukan dengan mengeluarkan variasi produk penawaran tingkat harga yang cukup rendah, pembukaan kantor cabang, undian berhadiah dan kampanye di media massa. Selain strategi pemasaran kualitas yang baik sangat mempengaruhi minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Kualitas pelayanan yang baik adalah saat perusahaan mampu memberikan pelayanan sesuai permintaan konsumen, mendengarkan segala bentuk keluhan konsumen dan memberikan reaksi yang positif

terhadap keluhan konsumen sehingga tidak menimbulkan persepsi yang tidak baik atas kualitas pelayanan yang di berikan.

Faktor-faktor tersebut merupakan faktor internal perusahaan untuk menarik minat masyarakat menggunakan produk bank syariah. Namun, faktor internal dari masyarakat perlu dipertimbangkan seperti faktor pengetahuan dan beberapa faktor lain.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Preferensi Menabung Pada Bank Syariah”*.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah ?
2. Apakah produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah?
3. Apakah pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah?

4. Apakah promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah ?
5. Apakah pengetahuan, produk, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah.
2. Untuk mengetahui apakah produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah.
3. Untuk mengetahui apakah pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah.
4. Untuk mengetahui apakah promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah.
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan, produk, pelayanan dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap preferensi menabung pada bank syariah.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang membutuhkan guna pengembangan lebih lanjut.

2. Bagi Lembaga terkait

Hasil penelitian yang dilakukan dapat digunakan sebagai bahan masukan mengenai pengetahuan-pengetahuan tentang bank syariah.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini digunakan untuk menambah wawasan akademis, serta diharapkan dalam dunia praktisi.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Abu al-Husein Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi al-Naisaburi. *Shahih Muslim*. Indonesia: Maktabah Thata Putera Semarang. Juz II..
- Adriana riski. 2014. Preferensi santri pesantren terhadap bank syariah di kota Yogyakarta study kasus di pondok pesanteren al-luqman dan pondok pesantren nurul ummah. Kamis, 2 maret 2015
- Al-arif dan M, Nur Rianto. 2011. *Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Solo: PT Era Adi Citra Intermedia.
- Ali Hasan. 2010. *Marketing Bank Syariah*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Alma. 2000. *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Andri Soemetra MA. 2009. *Bank & Lembaga keuangan syariah*. Medan: Kharisma Putra Utama.
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi dan Mashyuri. 2011. *Metodologi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI PRESS.
- Charles W.Lamb, Jr. Joseph F. Hair, Jr. dan Carl. McDaniel. 2001. *Pemasaran*. Jakarta: PT Salemba Empat Patria.

- Dita Pertiwi dan Haroni Doli H Ritonga. 2012. Analisis minat menabung masyarakat pada bank muamalat di kota kisaran. *Jurnal ekonomi dan keuangan*. Vol 1 No. 1
- Fandy Tjiptono. 2008. *Service Management Mewujudkan Layanan Prima*. Yogyakarta: Offset.
- Hernawan dan M. Syakir Sula. 2006. *Syariah Marketing*. Bandung: Mizan.
- Imam Ghozali, Aplikasi Multivariate dengan program spss, cetakan iv, undip, semarang, 2006
- Kasmir. 2005. *Etika Customer Service*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- M. Sholahuddin. 2006. *Lembaga Ekonomi dan Keuangan Islam*, Surakarta: Press.
- Mahmud Machfoed. 2000. *Komunikasi Pemasaran Modern*. Yogyakarta: Cakra Ilmu.
- Mankiw. 2011. *Makro ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Muhammad Firdaus NH. *Konsep & Implementasi Bank Syariah*. Jakarta: renaissance.
- Muhammad Syafi'i Antonio. *Bank Syari'ah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Muhammad. Manajemen bank syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Muslim H Kara. 2005. Bank syariah di Indonesia analisis kebijakan pemerintah Indonesia terhadap perbankan syariah. Yogyakarta; UII press, 2005. Hlm 72
- Notoatmojo soekidjo. *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: rineka cipta.

- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller. 2009. *Manajemen Pemasaran Edisi 13 Jilid II*. Jakarta: Erlangga.
- Priyogo suseno & Heri Sudarsono. *Peraturan bank indonesia dan surat keputusan direksi BI tentang perbankan syariah*. Yogyakarta: UII press. Hlm 3
- Rangkuti, Freddy. 2011. *Riset Pemasaran*. Setakan X. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Soekijo Notoajmojo. Pendidikan perilaku kesehata. Jakarta: PT rinekacipta.
- Sudarsono, Heri. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Ekonisia.
- Sugiyono. 2011. *Metodologi Penelitian Pendekatan kualitatif, kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Syamsul Hadi. 2006. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: FE UII.
- Toni Wijay. 2011. *Manajemen Kualitas Jasa*. Jakarta: PT. Indeks.
- Umar, Husein. 2003. *Metode Riset Perilaku Organisasi*. Jakarta:Gramedia.
- Yughi Wicaksono. *Aplikasi Excel Dalam Menganalisis Data*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo

## 2. Website

Bank Indonesia. 2016. *Statistic perbankan syariah*. [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id). Senin,  
27 februari, pukul 20.00 WIB